

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini didasari dengan temuan-temuan dari data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan antara lain:

1. Kelayakan multimedia interaktif yang dikembangkan layak digunakan pada tema daerah tempat tinggalku kelas IV SD dari hasil validasi multimedia interaktif berbasis kontekstual oleh ahli materi pembelajaran, ahli desain pembelajaran, dan ahli desain media secara keseluruhan memperoleh validasi 94,30% dengan kategori “Sangat Baik”. Serta layak digunakan berdasarkan pada uji kelayakan media pada uji coba perorangan mendapat hasil persentase 95,42%; pada uji coba kelompok kecil mendapat hasil persentasi 92,92%; dan pada uji coba kelompok besar mendapat hasil persentasi 91,58% dengan kategori sangat baik.
2. Keefektifan multimedia interaktif diukur dengan menggunakan hasil *pre test* dan *post test* pada awal pembelajaran dan akhir kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil *pre test* yang berjumlah 20 soal pilihan berganda yang terdiri dari empat pilihan yaitu a,b,c, dan d, bahwa hasil belajar siswa masih rendah dengan rata-rata 8,4 dengan standar deviasi 3,8 hal ini dilihat berdasarkan kriteria ketuntasan minimal dari ketuntasan minimal sekolah untuk mata pelajaran IPS adalah 70. Hasil *post test* mencapai rata-rata 17 dengan standart deviasi mencapi 2,7. Hasil

ketuntasan klasikal rata-rata siswa mencapai 17 yang telah mencapai  $KB \geq 70\%$ . Setelah ketuntasan siswa dalam belajar secara individu dan klasikal di analisis, maka hasil pre test dan post test dihitung dengan gain score untuk menilai peningkatan keefektifan multimedia interaktif antara sebelum menggunakan dan setelah menggunakan di dapat hasil 0,74 maka gain score siswa tergolong tinggi.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan multimedia interaktif berbasis kontekstual dan uji coba yang dilakukan, dimana pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif memiliki implikasi secara teoritis dan praktis.

Secara teoritis hasil penelitian ini berimplikasi sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang akan mengembangkan sumber belajar yang sesuai dengan muatan pelajaran IPS dan sebagai salah satu alternatif dalam memanfaatkan multimedia interaktif berbasis kontekstual bagi guru agar mampu mendesain, mengembangkan media pembelajaran. Sedangkan implikasi secara praktis memberikan data empiris tentang pencapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis kontekstual, digunakan sebagai sumber belajar mandiri yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, menjadi alternatif sumber belajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas IV SD di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat, digunakan sebagai acuan dalam pengembangan multimedia interaktif berbasis kontekstual, dan sebagai bahan pertimbangan bagi guru kelas IV SD dalam mempersiapkan materi pelajaran kegiatan secara kontekstual.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- 1 Bagi guru, agar mempertimbangkan penerapan teknik pembelajaran berbantu media teknologi berupa komputer dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Mengingat teknik pembelajaran berbantu media teknologi berupa komputer dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam membelajarkan tema daerah tempat tinggal pada materi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik, maka guru harus :
  - a. Menguasai materi pembelajaran serta strategi/pendekatan/metode dalam pembelajaran.
  - b. Mengetahui cara pelaksanaan pembelajaran berbantu media teknologi berupa komputer.
  - c. Mempunyai keinginan dan keberanian untuk menerapkan teknik pembelajaran yang berbantu media teknologi berupa komputer dengan pendekatan berbasis kontekstual.
  - d. Membimbing dan mengarahkan pada peserta didik saat melakukan kegiatan pembelajaran.
- 2 Bagi sekolah agar mendukung perkembangan inovasi pembelajaran yang telah dilakukan guru guna perbaikan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.